

ABSTRAK

Nurul Magfirah Ramadhani, 111511133026, Hubungan antara Perbandingan Sosial dengan Distorsi Citra Tubuh pada Remaja Perempuan di Surabaya, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2019
xv + 61 halaman, 8 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti tentang hubungan antara perbandingan sosial dengan distorsi citra tubuh pada remaja perempuan di Surabaya. Remaja ketika memasuki masa pubertas akan mengalami perubahan fisik. Perubahan fisik yang dialami remaja membuat mereka semakin memperhatikan penampilan fisiknya sehingga membandingkan dengan orang lain yang memiliki penampilan yang menarik. Perbandingan yang dilakukan remaja perempuan untuk memenuhi ekspektasi tentang tren tubuh kurus yang berlaku di masyarakat. Tren tersebut menyebabkan terbentuknya citra tubuh yang terdistorsi. Perbandingan sosial adalah penilaian atau pemikiran seseorang terhadap atribut-atribut yang ada pada dirinya dan membandingkannya dengan atribut yang dimiliki orang lain (Jones, 2001), sedangkan distorsi citra tubuh adalah ketidaksesuaian antara anggapan atau penilaian individu mengenai tubuh dengan ukuran tubuh individu yang sebenarnya (Liechty, 2010).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif survei. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 164 remaja perempuan di Surabaya yang berusia 12-22 tahun. dimana variabel perbandingan sosial menggunakan instrumen pengukuran Body Comparison Scale oleh Fisher, dan kawan-kawan (2002) yang terdiri dari 25 aitem dengan reliabilitas 0,870. Pada variabel distorsi citra tubuh diukur menggunakan Skala Distorsi Citra Tubuh yang disusun oleh Sari (2017) yang terdiri dari 32 aitem dengan reliabilitas 0,934.

Hasil penelitian ditemukan adanya hubungan positif antara perbandingan sosial dengan distorsi citra tubuh para remaja perempuan ($r = 0,654$, $p = 0,00$). Jadi semakin sering remaja perempuan membandingkan bentuk tubuhnya dengan bentuk tubuh wanita lain yang lebih menarik, maka akan semakin tinggi pula tingkat distorsi citra tubuh yang dialaminya.

Kata Kunci: perbandingan sosial, distorsi citra tubuh, remaja perempuan
Daftar Pustaka, 49 (1952 -2018)

ABSTRACT

Nurul Magfirah Ramadhani, 111511133026, Correlation between Social Comparison and Body Image Distortion on Female Adolescent in Surabaya, *skripsi*, Faculty of Psychology University Airlangga Surabaya, 2019.
xv + 61 pages, 8 appendix

This reaserch aimed to examine correlation between sosial comparison and body image distortion. Teenagers when entering puberty will experience physical changes. Physical changes experienced by adolescents make them pay more attention to their physical appearance so they compares with others who have attractive looks. Comparisons made by adolescent girls to meet expectations about thin body trends prevailing in society. This trends causes the formation of a distorted body image. Social comparison is the assessment or thought of a person against the attributes that exist in him and compare it with the attributes of others (Jones, 2001), while the distortion of body image is a mismatch between the assumption or individual assessment of the body with the actual size of the individual's body (Liechty , 2010).

This research used quantitative survey methods. The subjects in this study consist of 164 female adolescent aged 12-22 years old who lived in Surabaya. The instrument used in this research to measure social comparison is Body Comparison Scale from Fisher, et al (2002) that consist of 25 items with a realibility 0,870 and for measure body image distortion using measurement instrument from Sari (2017) consist of 32 items with realibility 0,934.

Result showd a positive correlation between social comparison and body image distortion on female adolescent ($r = 0,654$, $p = 0,00$). It means that the female adolescent are more prone of experience higher body image distortion if they more often compare their body shapes with more attractive women

Keyword: *social comparison, body image distortion, female adolescent*

References, 49 (1952 -2018)